

INTISARI

SAPUTRI, A.A. 2018. EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDEPRESAN PADA PASIEN DEPRESI MAYOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2016 SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI

Gangguan depresi mayor (GDM) merupakan gangguan jiwa serius dan sering rekuren. Keefektifan pengobatan juga akan berbeda-beda antara orang yang satu dengan orang yang lain. Psikiater biasanya memberikan medikasi dengan menggunakan antidepresan untuk menyeimbangkan kimiawi otak penderita sehingga sangat dianjurkan pengobatan yang rasional bagi penderita, karena untuk menghindari efek yang merugikan bahkan memperparah keadaan penderita. Tujuan kesesuaian penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi mayor yang menjalani rawat inap di RSJD Surakarta pada tahun 2016 dengan Formularium Rumah Sakit dan *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010.

Penelitian ini adalah non eksperimental secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif tahun 2016 dari rekam medik. Data dianalisis secara *deskriptif* untuk mengetahui kesesuaian pemberian obat antidepresan pada pasien depresi mayor berdasarkan Formularium RSJD dan *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antidepresan yang digunakan adalah SSRI sebanyak 42%, serta 35% menggunakan antidepresan golongan trisiklik dan 23% menggunakan antidepresan golongan tetrasiklik. Kesesuaian antidepresan berdasarkan formularium rumah sakit tahun 2016 adalah 94,2% dan kesesuaian berdasarkan *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010, diperoleh hasil 91,2%.

Kata kunci : Depresi mayor, antidepresan, ketetapan penggunaan obat, RSJD Surakarta.

ABSTRACT

SAPUTRI, A.A. 2018. AN EVALUATION ON ANTIDEPRESSANT DRUG USE IN MAJOR DEPRESSIVE PATIENTS IN INPATIENT UNIT OF SURAKARTA LOCAL MENTAL HOSPITAL IN 2016. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY

Major depressive disorder (MDD) is a serious and often recurrent mental disorder. The effectiveness of medication will be different in an individual and another. Psychiatrist usually gives antidepressant drug to balance the patient's cerebral chemicals so that the rational medication is highly recommended to the patients to avoid adverse effect that can exacerbate the patient's condition. The objective of research was to find out the compatibility of antidepressant drug use in major depressive patients in inpatient unit of Surakarta Local Mental Hospital in 2016 to the Hospital Formulary and Practice *Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010.

This study was a non-experimental descriptive research. Data collection was carried out retrospectively from medical record in 2016. The data was analyzed descriptively to find out the compatibility of antidepressant drug prescription in major depressive patients based on the Hospital Formulary and *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010.

The result of research showed that antidepressant drug use included 42% SSRI, 35% tricyclic antidepressant class and 23% tetracyclic depressant class of drug. The compatibility of antidepressant to Hospital Formulary of 2016 was 94.2% and that to *Practice Guideline For The Treatment of Patients With Major Depressive Disorder*, 3th ed. American Psychiatric Association 2010 was 91.2%.

Keywords: Major depression, antidepressant, drug use specification, Surakarta Local Mental Hospital